

ABSTRAK

Saat ini masalah terkait dengan pemanfaatan ruang sudah menjadi fenomena global. Salah satu program pemerintah yang dicetuskan untuk mengatasi masalah tersebut adalah Program Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas (PLPBK). Sejak tahun 2008, program PLPBK sudah dilaksanakan pada 185 desa/kelurahan di Jawa Tengah tidak terkecuali pada Kabupaten Kendal dan Kota Pekalongan yang merupakan duta program PLPBK dan dianggap baik dalam menjalankan PLPBK. Namun, pada kedua kabupaten/kota tersebut masih ada beberapa indikasi program yang belum terealisasi dan terdapat pula perubahan fungsi bangunan. Asumsinya adalah program PLPBK yang dilakukan melalui proses perencanaan kolaboratif dimana dalam prosesnya melibatkan berbagai pemangku kepentingan seharusnya akan lebih efisien sehingga program dapat berhasil dan berlanjut. Oleh karena itu, muncul pertanyaan yang menjadi dasar penelitian ini yaitu “Sejauhmana keberhasilan dan keberlanjutan program PLPBK di Kabupaten Kendal dan Kota Pekalongan?”. Berdasarkan pertanyaan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengukur tingkat keberhasilan dan keberlanjutan program PLPBK di Kabupaten Kendal dan Kota Pekalongan.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian, digunakan metode penelitian kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis skoring dengan likert scale. Pengumpulan data berupa pengumpulan data primer melalui kuesioner, wawancara dan observasi lapangan serta pengumpulan data sekunder berupa survei instansi dan kajian literatur.

Berdasarkan hasil analisis skoring dengan menggunakan likert scale, semua kelurahan/desa sudah tergolong berhasil dan berlanjut dalam pelaksanaan program PLPBK. Hal tersebut ditunjukkan dengan total skor >2 dan persentase >66,7% di seluruh kelurahan/desa baik pada tingkat keberhasilan maupun keberlanjutan. Kelurahan Kebondalem di Kabupaten Kendal merupakan kelurahan yang memiliki skor dan persentase tertinggi pada tingkat keberhasilan dan keberlanjutan. Sedangkan Kelurahan Kraton Kidul di Kota Pekalongan adalah kelurahan dengan skor dan persentase terendah baik pada tingkat keberhasilan ataupun keberlanjutan. Variabel-variabel yang digunakan untuk menentukan tingkat keberlanjutan tersebut secara umum adalah variabel yang menggambarkan kondisi kelembagaan (BKM) untuk mencapai keberlanjutan program PLPBK. Namun apabila dikaji mengenai keberlanjutan kegiatan proyek yang diartikan sebagai keberlanjutan hasil-hasil pembangunan, wilayah studi di Kabupaten Kendal dan Kota Pekalongan belum mencapainya. Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa hasil-hasil pembangunan banyak yang terlihat rusak/tidak terawat.

Skor tertinggi dimiliki oleh Kelurahan Kebondalem baik pada aspek keberhasilan atau keberlanjutan program disebabkan karena pemangku kepentingan desa selalu mengusahakan adanya kemitraan dan kerjasama dengan pihak-pihak lain untuk tetap ikut memanfaatkan hasil pembangunan Kalireyeng. Selain itu, usaha dari relawan di tingkat desa untuk memanfaatkan hasil pembangunan juga terus ada. Sedangkan skor terendah pada Kelurahan Kraton Kidul baik pada keberhasilan atau keberlanjutan program disebabkan karena adanya ketidakpuasan masyarakat terhadap hasil pembangunan. Kuliner Djadoel tidak langsung menghadap ke jalan raya yang berakibat pada sepi nya pembeli. Kondisi ini menyebabkan masyarakat Kraton Kidul yang berjualan tidak mematuhi ketentuan pembayaran retribusi yang telah disepakati. Sehingga kebijakan dari badan pengelola adalah memperbolehkan masyarakat diluar Kelurahan Kraton Kidul untuk berjualan. Namun kondisi tersebut tidak sesuai dengan tujuan pembangunan Kuliner Djadoel yakni ingin meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Kraton Kidul dan menyelesaikan permasalahan penataan PKL di Kelurahan Kraton Kidul. Perubahan kebijakan juga berdampak pada tidak dirasakannya manfaat pembangunan program PLPBK bagi masyarakat Kelurahan Kraton Kidul. Berdasarkan penjelasan tersebut, terlihat bahwa desain dan mekanisme pasar berpengaruh terhadap keberlanjutan program PLPBK.

Kata Kunci: Keberhasilan program, Keberlanjutan program, Program PLPBK